

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara**



**Oleh
CINDY ANDRIANI
NPM. 180411014**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISI KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : CINDY ANDRIANI

NPM : 180411014

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PEMBIMBING II



Drs. H. Sumarli, MM
NIDN. 88694990019

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMIHAR, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Penitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 29
Bulan : Juli
Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua Dewan Sidang




ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Sekretaris Dewan Sidang



Drs.H. SUMARLL, M.M
NIDN.88694990019

- | | | |
|---------------------------------|----------------|---------|
| 1. DESRIADI, S.Sos., M.Si | (Pembimbing 1) | (.....) |
| 2. Drs.H. SUMARLL, M.M | (Pembimbing 2) | (.....) |
| 3. EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si | (Anggota) | (.....) |
| 4. SAHRI MUIHARAM, S.Sos., M.Si | (Anggota) | (.....) |
- 

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singing
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Andriani
NPM : 180411014
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**, adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata didalam naskah ini terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2022

Yang membuat Pernyataan



Cindy Andriani
180411014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya yang senantiasa selalu konsisten menjalankan ajaran islam yang telah di bawanya, Allahummasalli’ala Muhammad wa’ala ali Muhammad.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar serjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H Nopriadi, S.K.M., M. Kes selaku Resktor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.ip., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S. Sos., M, Si selaku ketua Program Studi Administrasi Negara.

4. Bapak Desriadi, S. Sos., M. Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sumarli, MM. selaku pembimbing II yang telah banyak memberi dorongan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
8. Kepala Desa Pulau Aro yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pulau Aro.
9. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Gusriani dan Ibunda Reni yang selalu memberikan doa, pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada penulis serta dukungan moral dan materi yang diberikan kepada penulis.
10. Teristimewa kepada Ahmad Mawla Mu'minin yang telah sepenuhnya memberikan dukungan, bantuan, doa dan perhatiannya kepada penulis.
11. Teruntuk sahabat yang sudah seperti saudara Suci Hati, Sri Susanti terima kasih untuk setiap bantuannya dan motivasinya.
12. Para sahabat HAWA (Reta Marlaili dan Nurpida Lianti) yang telah kebersamaan selama kurang lebih 4 tahun dan selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Neneng Gustiani, Gusti Jumila dan Ahra Firti terima kasih telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-reka seperjuangan S1 Administrasi Negara angkatan 2018 kelas A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja samanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa rahmat dan selalu memberikan imbalan yang setimpal atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan.

Billahi Fil Sabilill haq Fastabiqul Khaerat

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2022

Penulis

Cindy Andriani
NPM. 180411014

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| TANDA PERSETUJUAN | |
| TANDA PENGESAHAN | |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Manfaat praktis | 4 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1 Konsep Administrasi..... | 5 |
| 2.1.2 Teori Administrasi Negara | 6 |
| 2.1.3 Konsep Manajemen | 8 |
| 2.1.4 Konsep Manajemen SDM | 10 |
| 2.1.5 Konsep Organisasi | 11 |
| 2.1.6 Konsep Kepemimpinan..... | 13 |
| 2.1.7 Konsep Kinerja | 16 |

| | | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------|-----------|
| 2.1.8 | Kualitas Pelayanan..... | 22 |
| 2.1.9 | Pemerintahan Desa | 23 |
| 2.2 | Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| 2.3 | Definisi Operasional..... | 30 |
| 2.3.1 | Konsep Operasional..... | 30 |
| 2.3.2 | Operasional Variabel | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 33 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 34 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 34 |
| 3.3 | Sumber Data | 36 |
| 3.3.1 | Data Primer | 36 |
| 3.3.1 | Data Sekunder | 36 |
| 3.4 | Fokus Penelitian..... | 37 |
| 3.5 | Lokasi Penelitian..... | 37 |
| 3.6 | Metode Pengumpulan Data | 37 |
| 3.6.1 | Kuesioner | 37 |
| 3.6.2 | Observasi..... | 37 |
| 3.6.3 | Dokumentasi..... | 38 |
| 3.7 | Metode Analisis Data..... | 38 |
| 3.8 | Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 41 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | | 42 |
| 4.1 | Keadaan Geografis | 42 |
| 4.2 | Sejarah Desa | 42 |
| 4.3 | Sarana Ibadah..... | 45 |
| 4.4 | Sarana Sosial dan Olahraga | 45 |
| 4.5 | Sarana Pendidikan..... | 46 |
| 4.6 | Struktur Pemerintahan | 47 |
| 4.7 | Data Perangkat Desa | 48 |

| | |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 5.1 Identitas Responden | 54 |
| 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 54 |
| 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia | 55 |
| 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan pekerjaan | 55 |
| 5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 56 |
| 5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 57 |
| 5.2.1 Indikator Produktivitas | 58 |
| 5.2.2 Indikator Kualitas Layanan | 60 |
| 5.2.3 Indikator Responsivitas | 69 |
| 5.2.4 Indikator Responsibilitas..... | 78 |
| 5.2.5 Indikator Akuntabilitas | 87 |
| 5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator | 96 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 100 |
| 6.1 Kesimpulan | 100 |
| 6.2 Saran..... | 100 |
| 6.2.1 Bagi Pemerintah Desa | 100 |
| 6.2.2 Bagi Masyarakat Desa Pulau Aro..... | 101 |
| 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel Penelitian | 32 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.2 Pemberian Bobot Skor Skala Likert | 39 |
| Tabel 3.3 Tafsiran Nilai Rata-Rata | 40 |
| Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian | 41 |
| Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Pulau Aro..... | 45 |
| Tabel 4.2 sarana Ibadah Desa Pulau Aro..... | 45 |
| Tabel 4.3 Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Pulau Aro..... | 45 |
| Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Desa Pulau Aro | 47 |
| Tabel 4.5 Data Kepala Desa, Sekretaris Desa, Dan Perangkat Desa Pulau Aro..... | 48 |
| Table 4.6 Ketua, Wakil Ketua Dan Anggota BPD Desa Pulau Aro | 48 |
| Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin..... | 54 |
| Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia | 55 |
| Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan | 55 |
| Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan | 56 |
| Tabel 5.5 Rekapitulasi Indikator Produktivitas | 58 |
| Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Sikap Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menangani Permasalahan Yang Ada Di Desa..... | 61 |
| Tabel 5.7 Tanggapan Responden Tentang Bagaimana Pengetahuan Dan Kemampuan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Melayani Masyarakat | 62 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 5.8 Tanggapan Responden Tentang Bagaimana Ketepatan Waktu Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menyelesaikan Berbagai Pekerjaan | 64 |
| Tabel 5.9 Tanggapan Responden Tentang Penyelesaian Program Kerja Yang Dijalankan Aparatur Desa Pulau Aro | 65 |
| Tabel 5.10 Tanggapan Responden Tentang Kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Melayanin Masyarakat..... | 66 |
| Tabel 5.11 Rekapitulasi Indikator Kualitas Layanan | 67 |
| Tabel 5.12 Tanggapan Responden Tentang Tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menangani Keluhan Dari Masyarakat | 70 |
| Tabel 5.13 Tanggapan Responden Tentang Kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Berbicara | 71 |
| Tabel 5.14 Tanggapan Responden Tentang Kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Mengenali Kebutuhan Masyarakat | 72 |
| Tabel 5.15 Tanggapan Responden Tentang Kecepatan Dan Ketepatan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat | 74 |
| Tabel 5.16 Tanggapan Responden Tentang ketepatan waktu aparatur desa pulau aro memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati .. | 75 |
| Tabel 5.17 Rekapitulasi Indikator Responsivitas..... | 77 |
| Tabel 5.18 Tanggapan Responden Tentang Kesesuaian Program Dengan Peraturan Di Kantor Desa Pulau Aro | 79 |
| Tabel 5.19 Tanggapan Responden Tentang Tingkat Kesadaran Masing-Masing Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Melakukan Tugas Sesuai Peraturan Pemerintahan Desa | 80 |
| Tabel 5.20 Tanggapan Responden Tentang Peran Masing-Masing Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Bekerjasama Melaksanakan Pemerintahan Desa..... | 81 |
| Tabel 5.21 Tanggapan Responden Tentang Kepedulian aparatur desa pulau aro terhadap lingkungan pekerjaan | 83 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 5.22 Tanggapan Responden Tentang Kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menyelesaikan Masing-Masing Tugas Sesuai Jadwal Yang Telah Disepakati | 84 |
| Tabel 5.23 Rekapitulasi Indikator Responsibilitas..... | 85 |
| Tabel 5.24 Tanggapan Responden Tentang Tanggung Jawab Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menjalankan Tugasnya | 88 |
| Tabel 5.25 Tanggapan Responden Tentang Kegiatan/Program Kerja Yang Dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro | 89 |
| Tabel 5.26 Tanggapan Responden Tentang Kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Pengelolaan Dana Desa..... | 90 |
| Tabel 5.27 Tanggapan Responden Tentang Ketepatan Waktu Aparatur Desa Pulau Aro Dalam Menyelesaikan Tugasnya | 92 |
| Tabel 5.28 Tanggapan Responden Tentang Evaluasi Kegiatan Program Kerjja Yang Dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro | 93 |
| Tabel 2.29 Rekapitulasi Indikator Akuntabilitas | 94 |
| Tabel 2.30 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 30 |
| Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Pulau Aro | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Pelaksanaan penelitian Riset
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

CINDY ANDRIANI

NPM. 180411014

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deakriptif. Teknik penarikan sampel untuk Kepala Desa dan Ketua BPD digunakan teknis sampling jenuh, yang mana populasi dijadikan sample, jumlah sampel untuk Kepala Desa 1 orang dan Ketua BPD 1 orang, dan untuk unsur masyarakat Desa Pulau Aro diambil dengan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk masyarakat berjumlah 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing menghasilkan nilai rata-rata 3,13 berada pada interval Baik.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja, Aparatur

ABSTRACT

Analysis of the Performance of Village Apparatus in the Implementation of Village Government in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency

CINDY ANDRIANI
NPM. 180411014

This research was conducted in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the extent of the performance of the village apparatus in the administration of village governance in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how the performance of the village apparatus in the administration of village governance in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this research is quantitative research method with descriptive research. The sampling technique for the Village Head and BPD Chair used saturated sampling technique, in which the population was used as a sample, the number of samples for the Village Head was 1 person and the BPD Chair was 1 person, and for the elements of the Pulau Aro Village community, the sample was taken using a simple random sampling technique, namely taking members The sample from the population is carried out randomly regardless of the strata in the population, in which the number of samples for the community is 48 people. The results showed that the performance of the Pulau Aro Village Apparatus, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency resulted in an average value of 3.13 which was in the good interval.

Keywords: Analysis, Performance, Apparatus

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiada setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-undang penyelenggaraan pemerintah daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah yang tangguh, professional, dan mampu berbuat lokal serta bersaing secara global. Dengan demikian pemerintah daerah sebagai pelaksana amanat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, maka harus memiliki kemampuan mengelolah sumber daya manusia yang tersedia di daerahnya masing-masing.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mengemban paradikma dan konsep baru kebijakan tata kelola desa secara nasional. Undang-Undang tentang desa telah memberikan kesempatan yang besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Salah satu unsur penting yang mendesak untuk segera dipersiapkan dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi desa adalah aparatur pemerintah desa.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang aparatur desa yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu perangkat desa sebagai unsur penyeleggaraan pemerintah desa yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna mendorong peningkatan kinerja pemerintahan.

Berkaitan dengan ketentuan tersebut, hal ini mengisyaratkan bahwa dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan, pembangunan masyarakat, dan membina perekonomian desa harus dapat dijalankan oleh aparatur desa karena masyarakat desa telah berkembang dengan berbagai kegiatan yang semakin membutuhkan aparatur pemerintah yang professional. Seiring dengan perkembangan masyarakat tersebut, kebutuhan akan pelayanan yang semakin kompleks serta pelayanan yang semakin baik, cepat, dan tepat sangat diperlukan oleh masyarakat. Maka dari itu kinerja aparatur desa harus

Seiring dengan perubahan kelembagaan di desa maka mau tidak mau mendorong sumber daya manusia (aparat) desa untuk bekerja sesuai dengan target yang hendak di capai. Untuk itu aparat desa wajib dapat bekerja secara maksimal. Sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai salah satu faktor produksi sebagaimana pendapat manajemen kuno yang memperlakukan manusia seperti halnya mesin.

Konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintah desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu

meningkatkan daya saing desanya, hal tersebut akan terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik, walaupun dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut.

Kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dijalankan oleh aparatur desa dengan jumlah 10 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa. Penyelenggaraan pemerintah desa akan tersusun dan semakin terarah lebih baik bahkan lebih maju apabila kinerja segenap aparatur desa dalam memberikan pelayanan tidak lambat, tidak berbelit-belit dan tidak formalitas, sehingga masyarakat merasa kepentingannya dapat terlayani dengan baik dan bersih dari unsur-unsur Korupsi dan Kolusi. Dan dalam proses surat menyurat harus ada standar yang ditetapkan dalam penyelesaiannya. Untuk itu, baiknya penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro haruslah mengacu pada aturan pemerintahan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “ Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dengan lokasi penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas yang telah dipaparkan, maka sebagai rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut : “Bagaimana kinerja

aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui sejauh mana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu administrasi negara. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya dalam pemerintahan dan kepada masyarakat umumnya dalam meningkatkan pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Konsep Administrasi

Menurut Silalahi (2013:5) Dari pengertian tersebut, administrasi mempunyai pengertian dalam arti sempit dan arti yang luas. Dalam arti sempit administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. Tata usaha pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi. Tata usaha juga sering diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan tulis menulis/mencatat, menggandakan, menyimpan, atau yang dikenal dengan *clerical work*.

Menurut Siagian (2014:2) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan administrasi. Administrasi merupakan salah satu unsur yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan.

Pengertian administrasi menurut Siagian (dalam Pasolong 2011:3) mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang di tentukan sebelumnya.

Sementara menurut The Liang Gie (dalam Pasolong 2011:3) mengemukakan bahwa administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Menurut Siagian (dalam Syafiie 2006:14) mengatakan bahwa, Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Nawawi (dalam Syafiie 2006:14) mengatakan bahwa Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari beberapa definisi tersebut di atas, maka penulis mencoba merumuskan definisi administrasi untuk ikut berpartisipasi dalam merumuskan definisi administrasi sebagai bahan diskusi selanjutnya. Adapun yang dimaksud administrasi dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: "Administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional".

2.1.2 Teori Administrasi Negara

Menurut Loyd G. Nigro (dalam Pasolong 2017:9) mendefinisikan administrasi publik adalah (1) suatu kerjasama kelompok dalam lingkungan pemerintahan, (2) Meliputi tiga cabang pemerintahan: eksekutif, legislatif dan serta hubungan di antara mereka, (3) Mempunyai peranan penting dalam

perumusan kebijakan pemerintah, dan karenanya merupakan sebagian dari proses politik, (4) Sangat erat berkaitan dengan berbagai macam kelompok swasta dan perorangan dalam menyajikan pelayanan kepada masyarakat, (5) Dalam beberapa hal berbeda pada penempatan pengertian dengan administrasi perseorangan.

Menurut Nicholas Henry (dalam Pasolong 2017:9) mendefinisikan administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktik dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan social. Administrasi publik berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektifitas dan efisiensi.

Dari pengertian di atas maka dapat didefinisikan seluruh proses kegiatan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Artinya di atas dimaksudkan sebagai administrasi dalam arti luas sedangkan pengertian dalam arti sempit administrasi adalah sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Tata usaha pada suatu organisasi disebut juga pekerjaan tulis menulis yakni segenap aktivitas yang menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga banyak menggunakan kertas dan peralatan tulis yang beraneka ragam. Dengan dilakukannya pekerjaan tulis-menulis untuk mencatat berbagai informasi pada lembaran kertas, maka terkumpulah warkat yang kemudian tersimpan menjadi arsip.

2.1.3 Konsep Manajemen

Suatu organisasi atau lembaga tidak terlepas dari manajemen dalam mengelolah dan mengembangkan lembaga yang dipimpinnya, jika manajemen rusak maka lembaga akan rusak. Begitu juga sebaliknya jika manajemen baik dan mampu untuk mengembangkan kreatif itasnya, maka organisasi tersebut akan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mampu untk meraih apa yang telah direncanakan.

Menurut Suwatno (2018:16) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: Men, Money, Methode, Material, Machine, dan Market. Unsur manusia (Men) berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen yang mengatur unsur manusia

Menurut J.G. Longenecker (dalam Nawawi, 2013: 11) mendefenisikan manajemen sebagai suatu proses kegiatan manajer dalam mengambil keputusan, mengoordinasikan usaha-usaha kelompok, dan kepemimpinan. Sedangkan menurut Mary Parker Follet (dalam Nawawi, 2013:12) manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Jika disederhanakan manajemen sebagai suatu proses itu melihat bagaimana cara orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sebagaimana rumusan *Encyclopedia of the Social Science*, bahwa manjemen itu

merupakan suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi (Nawawi 2013:12). Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dan seterusnya kembali pada kegiatan awal berupa perencanaan sebagai sesuatu yang kontinu. Dalam proses itu keberadaan orang (sumber daya manusia) adalah sumber daya terpenting bagi setiap organisasi, namun para pemimpin (manajer) tidak akan dapat mencapai tujuan secara optimal apabila mengabaikan sumber daya organisasi lainnya.

Menurut Stoner (dalam Zulkifly, 2005:28) manajemen merupakan proses perencanaan, mengorganisasikan, dan menggunakan semua sumber daya manusia untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan. Demikianlah bahwa manajemen itu dapat diartikan sebagai alat pencapaian Tujuan melalui pelaksanaan fungsi tertentu.

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut Nawawi (2013; 15) yaitu mencakup fungsi Planning Organizing Staffing Directing Innovating Representing dan Contrilling.

Jadi inti dari fungsi manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Namun semua itu pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi, dan kemudian, bagaimana tujuan itu dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

2.1.4 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Edison dkk (2016:10) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi.

Menurut Mutiara (2004 :15) manajemen yang berkaitan dengan pengelolah kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia disebut manajemen sumber daya manusia. Pada umumnya, kegiatan-kegiatan dibidang sumber daya manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dari sisi pekerjaan dan dari sisi pekerja. Dari sisi pekerjaan, kegiatan-kegiatan itu terdiri atas analisis pekerjaan dan evaluasi pekerjaan. Sedangkan dari sisi pekerja, kegiatan-kegiatan itu terdiri dari pengadaan tenaga kerja, penilaian prestasi kerja, pelatihan dan pengembangan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja.

Menurut Indrastuti Sry (2014:1) Manajemen sumberdaya manusia. adalah suatu cara bagaimana mengatur bungan dan peranan sumberdaya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu yang dimanaje oleh para profesional SDM dan manajer sehingga 5 M dapat dikelolah secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) perusahaan.

Menurut Indrastuti Sry (2014:2) ada 7 fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu:

1. Staffing, fungsi ini mempunyai peran dalam tiga aktivitas penting yaitu perencanaan, penarikan, dan seleksi terhadap sumberdaya manusia.
2. Performance Evaluation, penilaian kinerja karyawan merupakan tanggung jawab departemen sumberdaya manusia dan para manajer.
3. Compensation, kompensasi/reward dibutuhkan suatu koordinasi yang baik antara departemen sumberdaya manusia dengan para manajer.
4. Training and development, departemen sumber daya manusia bertanggungjawab untuk membantu para manajer dalam aktivitas pelatihan dan pengembangan para karyawannya.
5. Employee relation, dalam perusahaan yang memiliki serikat pekerja, departemen sumberdaya manusia berperan aktif dalam melakukan negosiasi dan mengurus masalah persetujuan dengan pihak serikat pekerja.
6. Safety and health, setiap perusahaan wajib untuk memiliki dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi kejadian yang tidak diinginkan dan menciptakan kondisi yang sehat.
7. Personnel research, dalam usahanya untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, departemen sumberdaya serta membuat perubahan yang sesuai.

2.1.5 Konsep Organisasi

Organisasi secara umum merupakan suatu bentuk kerja sama antar individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Nawawi (2013:73)

Organisasi adalah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Secara global ada dua jenis organisasi yaitu organisasi publik dan organisasi-organisasi privat/swasta. Organisasi publik ialah organisasi yang bergerak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan tanpa maksud semata-mata memperoleh keuntungan, sedangkan organisasi privat/swasta ialah organisasi yang bergerak melaksanakan kegiatan kegiatannya dengan maksud memperoleh keuntungan atau dengan kata lain organisasi memiliki tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Organisasi mempunyai batasan-batasan tertentu, dengan demikian seseorang yang mengadakan hubungan interaksi dengan pihak lainnya tidak atas kemauan sendiri, mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu.

Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anggotanya. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pengorganisasian antara lain adalah membagi pekerjaan yang harus dilakukan menjadi jabatan yang terperinci, membagi tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan tiap-tiap jabatan, mengelompokkan pekerjaan kedalam unit-unit, membangun hubungan dikalangan individu, kelompok dan menetapkan garis-garis wewenang formal, mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi.

2.1.5.1 Tujuan Organisasi

Mengacu pada pengertian organisasi, tujuan organisasi tidak hanya focus pada tercapainya visi dan misi perusahaan saja, namun juga peningkatan

penghasilan yang melebihi biaya produksi. Ini yang membedakan organisasi profit dan non-profit. Secara umum, beberapa tujuan organisasi adalah sebagai berikut ini. Sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya yang dimiliki.

Sebagai wadah bagi individu-individu yang ingin memiliki jabatan, penghargaan, dan pembagian kerja. Sebagai wadah untuk mencari keuntungan secara bersama-sama. Organisasi berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama. Organisasi dapat membantun individu-individu untuk menambah pergaulan dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.

2.1.6 Konsep Kepemimpinan

Moehariono (2020:380-382) Banyak definisi atau pengertian mengenai kepemimpinan (*leadership*) yang dikemukakan oleh para pakar menurut sudut pandang mereka masing-masing, tergantung pada perspektif yang digunakan. Kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang memuat dua hal pokok, yaitu pemimpin sebagai subjek dan yang dipimpin sebagai objek. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, mengendalikan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan setiap orang tidak akan mempunyai kesamaan di dalam menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin, seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai

kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan dan melaksanakan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Kepemimpinan dapat dilaksanakan dan didefinisikan berdasarkan penerapannya pada bidang pemerintahan, militer, olahraga, bisnis, pendidikan, industri dan bidang-bidang lainnya. Berikut ini definisi atau arti kepemimpinan, berdasarkan beberapa pakar, yaitu:

1. Koontz & O'donnel (1984), mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.
2. Wexley dan Yuki (1998), kepemimpinan mengandung arti mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau mengubah tingkah laku mereka.
3. Georger R. Terry (1960), kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama.
4. Fiedler (1967), kepemimpinan pada dasarnya merupakan pola hubungan antara individu-individu yang wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok orang agar bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan.
5. John Pfiffner(1953), kepemimpinan adalah kemampuan mengoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

6. Keth Davis(1993), mendefinisikan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat.
7. Locke et al.(1991), mendefinisikan kepemimpinan merupakan proses membujuk orang lain untuk mengambil langkah menuju suatu sasaran bersama.
8. Ordway Tead; Terry, Hoyt(1944), adalah kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok.
9. Robert Tennenbaun, Irving R Wischler, Fred Massarik(1989), kepemimpinan sebagai pengaruh antarpribadi yang terjadi pada suatu keadaan dan diarahkan melalui proses komunikasi, kearah tercapainya sesuatu tujuan ataupun tujuan-tujuan yang sudah di tetapkan.
10. Humphill (1957), kepemimpinan adalah langkah pertama yang hasilnya berupa pola interaksi kelompok yang konsisten dan bertujuan menyelesaikan problem-problem yang saling berkaitan.
11. C N. Cooley (1992), pemimpin itu selalu merupakan titik pusat dari suatu kecenderungan, dan pada kesempatan lain, semua gerakan sosial kalau diamati secara cermat akan ditemukan kecenderungan yang memiliki titik pusat.
12. Henry Pratt Fairchild (1994), seorang yang dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisasi atau

mengontrol usaha/upaya orang lain atau melalui prestise, kekuasaan, dan posisi.

Berdasarkan dari banyak definisi tersebut, inti dan makna dari kepemimpinan hampir sama artinya, kepemimpinan sebagai suatu bentuk persuasi, suatu seni menggerakkan dan pembinaan kelompok orang-orang tertentu, biasanya melalui human relations dan motivasi yang tepat, sehingga tanpa adanya rasa takut mereka mau bekerja sama dan memahami untuk mencapai segala apa yang menjadi tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses oleh seseorang atau kelompok mencoba untuk mempengaruhi tugas-tugas dan sikap orang lain terhadap sebuah akhir dari hasil yang dikehendaki untuk mencapai visi misi organisasi.

2.1.7 Konsep Kinerja

2.1.7.1 Pengertian Kinerja

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

King (dalam Hamzah, 2012: 61) kinerja adalah aktivitas seorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.

Sudarmanto (2018:8-9) Dalam sebagian literatur, pengertian tentang kinerja sangat beragam. Akan tetapi, dari berbagai perbedaan pengertian, dapat dikategorikan dalam dua garis besar pengertian di bawah ini:

1. Kinerja merujuk pengertian sebagai hasil. Dalam konteks hasil, (Bernardin 2001, 143) menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu. Dari definisi tersebut, bernardin menekankan pengertian kinerja sebagai hasil, bukan karakter sifat (trait) dan perilaku. Pengertian kinerja sebagai hasil juga terkait dengan produktivitas dan efektivitas (Ricard, 2003). Produktivitas merupakan hubungan antara jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dengan jumlah tenaga kerja, modal, dan sumber daya yang digunakan dalam produksi itu (Miner, 1988).
2. Kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku. Terkait dengan kinerja sebagai perilaku, Murphy, 1990 (dalam ricard, 2002) menyatakan bahwa kinerja merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Pengertian kinerja sebagai perilaku yang dikemukakan oleh Mohrman (1989), Campbell (1993), Cardy dan Dobbins (1994), Waldman (1994) (dalam Ricard, 2002). Kinerja merupakan sinonim dengan perilaku. Kinerja adalah sesuatu yang secara aktual orang kerjakana dan dapat diobservasi. Dalam

pengertian ini, kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan, tetapi tindakan itu sendiri (Campbell, 1993 dalam Ricard 2003).

Sudarmanto (2018:7-8) menjelaskan terkait dengan konsep kinerja, Rummler dan Brache (1995) mengemukakan ada 3 (tiga) level kinerja, yaitu:

1. Kinerja organisasi; merupakan pencapaian hasil (*outcome*) pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rencana organisasi, dan manajemen organisasi.
2. Kinerja proses; merupakan kinerja pada proses tahapan dalam menghasilkan produk atau pelayanan. Kinerja pada proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, rencana proses, dan manajemen proses.
3. Kinerja individu/pekerjaan; merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rencana pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu.

Menurut Moehariono (2020:96) Arti kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang karyawan. Banyak sekali definisi atau pengertian dari kinerja yang dikatakan oleh para ahli, namun semuanya mempunyai beberapa kesamaan arti dan makna dari kinerja tersebut.

Sedangkan pengukuran kinerja (*performance measurement*) mempunyai pengertian suatu proses menilai tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi di atas, disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang/keompok orang/mesin dari kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini seringkali dikaitkan dengan bukti konkrit yang dapat di ukur.

2.1.7.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Mangkunegara (2007: 67-68), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah: (1) Faktor kemampuan (*ability*), yaitu kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge dan skill*). (2) Faktor motivasi (*motivation*), yaitu sikap karyawan dalam kemampuan yakni sejauh mana pekerja memiliki pengetahuan, kemampuan dan kecakapan interpersonal serta kecakapan teknis dan tenaga untuk menghasilkan kinerja.

Kompetensi yang dimiliki seseorang akan digunakan untuk mengatasi berbagai masalah dalam bidang pekerjaan. Hal senada juga dikemukakan *Woodruffe* (1993) bahwa begitu banyak keanekaragaman arti kompetensi tetapi pada akhirnya merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan. *Musafir* (2007) menyatakan bahwa tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan tersebut diperoleh dari proses pendidikan dan pelatihan.

2.1.7.3 Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik bersifat variatif artinya terdapat berbagai indikator sesuai dengan fokus dan konteks penelitian.

Dwiyanto (dalam Pasolong 2017:206-208) menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu:

1. Produktivitas, yaitu tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai ratio antara input dengan output Konsep produktivitas dirasa terlalu sempit dan kemudian General Accounting Office (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan salah satu indikator kinerja yang penting.
2. Kualitas Layanan, yaitu: cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas. Dengan demikian menurut Dwiyanto kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja birokrasi publik.
3. Responsivitas, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat. Secara singkat

responsivitas di sini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimaksudkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan birokrasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidaksiharasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan birokrasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang jelek pula.

4. **Responsibilitas**, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi, baik yang eksplisit maupun implisit, Lenvine dalam Dwiyanto (2006:51) Oleh sebab itu, responsibilitas bisa saja pada suatu keti berbenturan dengan responsivitas.
5. **Akuntabilitas**, yaitu menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya ialah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu memprioritaskan kepentingan publik. Dalam konteks in, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan

birokrasi publik tu konsisten dengan kehendak publik. Kinerja birokrasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh birokrasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target Kinerja sebaiknya harus dilihat dari ukuran eksternal, seperti nilai nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Suatu kegiatan birokrasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat.

2.1.8 Kualitas Pelayanan

Berbagai permasalahan pelayanan pablik yang terjadi di negara ini mengharuskan pemerintah selaku unsur pemberi pelayanan publik harus melakukan berbagai pembaruan dalam upaya untuk terus dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakatnya, sehingga pelayanan publik tersebut tidak hanya berbicara tentang kuantitas dari pelayanan publik akan tetapi juga harus membahas tentang kualitas dari suatu pelayanan publik itu sendiri, hal ini dikarenakan pelayanan publik merupakan fungsi yang hakiki dari suatu pemerintah sejak dari awal.

Menurut Maulidiah (2014:107) Secara praktis kualitas pelayanan publik akan terlaksana dengan baik dan dapat memuaskan masyarakat sebagai pelanggan apabila didukung oleh faktor-faktor yang antara lain adalah:

- 1) Kesadaran para pejabat,
- 2) Kesadaran pimpinan dan pelaksana.

- 3) Adanya aturan yang memadai,
- 4) Organisasi dengan mekanisme sistem yang cukup dinamis,
- 5) Pendapatan pegawai yang cukup.
- 6) Kemampuan dan keterampilan yang sesuai, tersedianya sarana dan prasarana pelayanan publik.

2.1.9 Pemerintahan Desa

Menurut Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan (NKRI) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perangkat desa sebagai aparatur pemerintahan desa mempunyai tugas pokok yang antara lain tercermin dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan serta pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat atau disebut juga pelayanan publik. Pelayanan publik dapat dinyatakan sebagai segala bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparatur pemerintahan dalam bentuk barang dan atau jasa, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, pelaksanaan kewilayahan, pelaksanaan teknis. Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dengan demikian, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Perangkat desa diangkat oleh kepala desa setelah dikonsultasikan dengan camat atas nama bupati atau wali kota. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Sepuluh Sekretariat desa dipimpin oleh

sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Kepala desa memiliki kewenangan yang sesuai dengan tugas-tugasnya itu.

Diantaranya adalah, bahwa kepala desa berwenang untuk:

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
- b) Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d) Menetapkan peraturan desa
- e) Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
- f) Membina kehidupan msyarakat desa
- g) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- h) Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.
- i) Mengembangkan sumber pendapatan desa.
- j) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- k) Mengembangkan kehidupan social budaya masyarakat desa.
- l) Memanfaatkan teknologi tepat guna.
- m) Mengordinasikan pembangunan secara partisipasi
- n) Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hokum untuk mewakili sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan,

- o) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang

Berdasarkan wewenang yang dimiliki kepala desa maka secara hukum memiliki tanggung jawab yang besar, oleh karena itu untuk lebih efektif harus ada pendelegasian kewenangan kepada para pembentukan atau memberikan mandate. Oleh karena itu dalam melaksanakan kewenangan Kepala Desa diberikan sebagaimana ditegaskan pada pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, yaitu dalam melaksanakan tugas Kepala Desa berhak:

- a) Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa.
- b) Mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa.
- c) Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan.
- d) Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan dan,
- e) Memberikan mandate pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa.

Jika ada wewenang, tentu ada kewajiban, wewenang yang dimaksud diatas merupakan format yang diakui oleh konstitusi Negara Republik Indonesia. Sedangkan kewajiban untuk menjadi Kepala Desa tidaklah mudah, diantaranya adalah:

- a) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 19945, serta

mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
- c) Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undang,
- d) Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender.
- e) Melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- f) Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa
- g) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- h) Mengelola keuangan dan aset desa
- i) Melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan desa
- j) Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
- k) Mengembangkan perekonomian masyarakat desa
- l) Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
- m) Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa
- n) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- o) Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Kepala

Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

Sekretaris desa paling banyak terdiri atas bidang urusan, ketentuan mengenai bidang urusan di atur dengan peraturan menteri. Pelaksanaan kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan. Jumlah pelaksanaan kewilayahan ditentukan secara proporsional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dan kemampuan keuangan desa. Pelaksanaan teknis merupakan unsur pembentuk kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional. Pelaksanaan teknis paling banyak terdiri atas tiga saksi,

ketentuan mengenai pelaksana teknis diatur dengan peraturan menteri. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa sebagai berikut:

A. Tugas pokok Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2).

B. Fungsi Sekretaris Desa

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

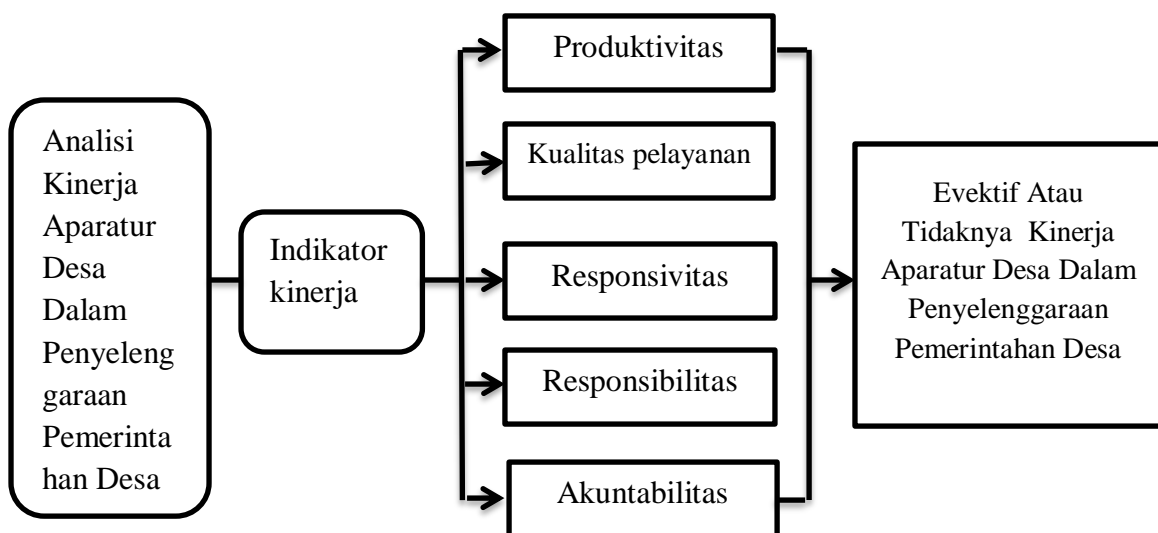
5. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perangkat desa merupakan bagian dari pemerintah desa yang diangkat oleh kepala desa setelah dikonsultasikan dengan camat atas nama bupati atau walikota dan perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa dalam membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

2.2 Kerangka pemikiran

Menurut Uma (dalam Sugiyono 2020:95) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka dibuatlah kerangka pemikiran Sesuai dengan judul proposal yang diangkat peneliti sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Dwiyanto (dalam Pasolong 2017:206-208)

2.3 Definisi Operasional

2.3.1 Konsep Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisis penelitian, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Produktifitas adalah rasio antara input dan output, produktifitas tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga mengukur efektifitas kinerja aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kualitas Pelayanan adalah kemampuan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepastian waktu,dan biaya dilakukan dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan pelayanan dengan memperhatikan sikap dan prilaku serta kecepatan dan ketepatan.
3. Responsivitas adalah kemampuan aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Responsibilitas adalah pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.
5. Akuntabilitas adalah tanggungjawab pekerjaan dan tugas aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan dengan jujur tanpa penyimpangan.

2.3.2 Operasional Variabel

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variable Penelitian

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Ukuran |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| King (dalam Hamzah, 2012: 61) kinerja adalah aktivitas seorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. | 1. Produktifitas | a. Pelaksanaan tupoksi. b. Kemampuan. c. Pengetahuan atas tugas. | Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik |
| | 2. Kualitas Layanan | a. Sikap b. kemampuan c. Penyelesaian program kerja d. Pelayanan | Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik |
| | 3. Responsivitas | a. Gaya tanggap. b. Kesopanan. c. Keramahan. d. Kecepatan layanan. e. Ketepatan waktu | Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik |
| | 4. Responsibilitas | a. Kesesuaian program dengan peraturan. b. Kerjasama. c. kedisiplinan | Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik |
| | 5. Akuntabilita | a. Tanggung jawab b. Kejujuran | Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik |

Sumber: Modifikasi penelitian,2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan penelitian deakriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:64) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Pulau Aro sebanyak 1.214 jiwa.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Pulau Aro sebanyak 1.214 jiwa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik Simple Random Sampling yang dihitung melalui rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana

n : Jumlah Sample

N : Populasi

e : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sample yang dapat di tolerin

$$(15\% = 0,15)$$

Dari rumus slovin diatas. Maka sample dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 1214(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 1214(0,02)}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 24,28}$$

$$n = \frac{1214}{25,28}$$

$$n = 48,02 = 48 \text{ Responden (dibulatkan)}$$

Table 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel penelitian tentang Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Responden | Jumlah | | presentase |
|---------------|-------------|--------------|-----------|-------------|
| | | Populasi | Sampel | |
| 1. | Kepala Desa | 1 | 1 | 2% |
| 2. | Ketua BPD | 1 | 1 | 2% |
| 3. | Masyarakat | 1.214 | 48 | 96% |
| Jumlah | | 1.216 | 50 | 100% |

Sumber : Data Lapangan 2022

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui responden dengan cara melakukan Tanya jawan secara langsung dan dipandu dengan pedoman wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yang dikemukakan Nawawi dalam Suherman(2007:30) bahwa dalam teknik *purposive sampling* pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, hasil penelitian, serta literature lain yang dapat memberikan informasi terkait analisis kinerja aparatur pemerintahan desa.

3.4 Fokus Penelitian

Agar permasalahan ini lebih berfokus dan sesuai dengan masalah yang ada, maka fokus penelitian ini adalah Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelenggaraan Pemerintahan Desa.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih muda untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2020:199-200) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.6.2 Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2020:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

3.7 Metode Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penelitian yang digunakan pada Skala *likert*. Sugiyono (2020:147).

Table 3.2
Pemberian Bobot Skor Skala Likert

| Jawaban | Simbol | Skor |
|-------------------|---------------|-------------|
| Sangat Baik | SB | 4 |
| Baik | BA | 3 |
| Tidak Baik | TB | 2 |
| Sangat Tidak Baik | STB | 1 |

Sumber : Sugiyono (2020:147)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{N}{F}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata

N= Bobot

F= Jumlah Responden

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 4. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana Rentang: = Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

Banyak Kelas Interval = 4

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= 0,75$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Table 3.3
Tafsiran Nilai Rata-Rata

| Interfal | Kriteria |
|-----------------|---------------------------------|
| 1 – 1.74 | Sangat tidak baik/Sangat rendah |
| 1,75 – 2,4 | Tidak baik/Rendah |
| 2,5 – 3,24 | Baik/Tinggi |
| 3,25 – 4,00 | Sangat baik/Sangat tinggi |

Dengan cara inilah akan ditentukan baik atau tidaknya kinerja aparatur pemerintaha desa Pulau Aro. Sehingga dapat di artikan bahwa semakin sering aparatur desa Pulau Aro memenuhi kriteria produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas maka semakin baik kinerja aparatur desa Pulau Aro. Demikian sebaliknya semakin jarang atau sedikit aparatur desa berusaha memenuhi kriteria produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas maka semakin tidak baik kinerja aparatur desa yang diteliti.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Desa Pulau Aro berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Taluk, sebelah Selatan berbatasan dengan PT Duta Palma, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Seberang Taluk. Desa Pulau Aro memiliki luas pemukiman 10.000 ha, luas pertanian sawah 150 ha, luas perkantoran 0,25 ha, luas sekolah 1 ha, luas jalan 8 km, dan luas lapangan sepak bola 1 ha. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 3 km, lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan 10 menit.

Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat pembagian wilayah, dimana Desa Pulau Aro terbagi menjadi 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Poriang, Dusun Teratak Padang, dan Dusun Pulau-Pulau. Dusun Poriang terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2 (dua) RT, dan 4 (empat) RW. Dusun Teratak Padang terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2 (dua) RT, dan 4 (empat) RW. Dusun Pulau-Pulau terdapat 1 (satu) Kepala Dusun, 2 (dua) RT, dan 4 (empat) RW.

4.2 Sejarah Desa

Pada zaman dulunya desa dimaksud disini belum ada, dan pada saat ini memang tidak ada sejarah yang menceritakan secara detail tentang berdirinya Desa Pulau Aro. Akan tetapi berdasarkan cerita-cerita yang dihimpun pada

dulunya di kenegerian Teluk Kuantan terdapat satu kesatuan yang disebut dengan desa Koto yaitu desa yang tertua di Kenegerian Teluk Kuantan (pada dulunya desa Koto tidak ditempat sekarang).

Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk di desa ini pada suatu saat sebahagian dari penduduk Koto membuka lahan yang pada saat itu masih hutan, mereka berpencar sehingga berdirinya desa-desa lain yang pertama kali yaitu: Desa Pulau Aro, Desa Pulau Kedundung. Desa Seberang Teluk, dan Desa Sawah yang mana pada saat ini "jumlah desa di kenegerian Teluk Kuantan sudah mencapai 10 Desa karena adanya pemekaran sesuai dengan perkembangan zaman. Dan khusus Desa Pulau Aro, pembukaan lahan pertama kalinya sekitar pada tahun 1.801 M. yang diprakarsai oleh beberapa orang. Dan pada saat pembukaan lahan tersebut mereka menemukan batang Aro yang sangat besar yang berada di dekat Pulau yang terhampar di tepi sungai kuantan (dulu sungai kuantan tidak seluas sekarang). Dan pada saat itulah mereka ingin menemukan daerah yang mereka buka dengan sebutan Pulau Aro.

Dulunya masing-masing wilayah ini belum mempunyai pemimpin, akan tetapi karena penduduknya sudah mulai bertambah, maka mereka mulai melakukan penunjukan ketua rombongan diantara mereka, yang berguna untuk merundingkan apabila terjadi sesuatu hal yang terjadi diwilayah masing-masing.

Seperti pada saat penentuan batas-batas wilayah, masing-masing ketua rombongan sepakat untuk menentukan dengan sistim hukum alam. Batas-batas ini dibuktikan dengan adanya aliran sungai yang membatasi masing-masing wilayah, namun seiring dengan perkembangan zaman kedudukan masing-masing batas

tersebut ada yang bergeser, seperti yang terjadi antara Desa Pulau Aro dan Desa Koto, padahal dulunya telah dibangun jembatan Lilisan yang berarti sebagai batas wilayah. Setelah Kemerdekaan diraih oleh Indonesia dan Pemerintahan Daerah dan kecamatan dibentuk, maka disahkanlah Desa Pulau Aro sebagai Desa bahagian dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan sampai saat ini telah terjadi beberapa pergantian kepala Desa :

1. Tahun (1985-1990) YULIAN.
2. Tahun (1990-1995) MARJUS.
3. Tahun (1995-2001) JUIRMAN dan ARSABRI sebagai Sekdes.
4. Tahun (2001-2006) R. EFENDI, A Md dan ERTA MUHARLIS sebagai Sekdes.
5. Tahun (2006-2012) HARIS dan HERLIANTO sebagai Sekdes.
6. Tahun (2013-2018) LIHENDRI dan HERLIANTO sebagai Sekdes.

Desa Pulau Aro merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk lebih kurang 1.214 jiwa dengan luas wilayah pemukiman 10.000 ha yang terdiri dari 3 Dusun. Desa Pulau Aro adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dimekarkan pada tahun 1.801 m yang dimekarkan dari Desa Koto Taluk. Keadaan Penduduk Desa Pulau Aro memiliki penduduk sekitar 1.214 jiwa, dengan perincian sebanyak laki-laki 619 jiwa dan perempuan 595 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 384 kepala keluarga. Penduduk Desa Pulau Aro ini menganut agama Islam, dan mayoritas yang tinggal di desa ini adalah penduduk asli.

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Dusun | | | | | | Jumlah | KK |
|----------|---------|-----|----------------|-----|-------------|-----|--------|-----|
| | poriang | | Teratak padang | | Pulau-pulau | | | |
| | L | P | L | P | L | P | | |
| 1 | 166 | 159 | 202 | 200 | 251 | 236 | 1.214 | 384 |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3 Sarana Ibadah

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dan manusia itu sendiri. dengan kebebasan beragama telah diatur dalam UUD 1945 pasal 29 Sikap toleransi antar umat beragama, kerukunan sosial, dan saling menghormati merupakan suatu hal yang perlu dipupuk demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tabel 4.2 : Sarana Ibadah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Agama | Sarana Ibadah | |
|---------------|--------------|---------------|-----------|
| | | Masjid | Mushollah |
| 1. | Islam | | |
| Jumlah | 1.214 | 1 | 3 |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.4 Sarana Sosial dan Olahraga

Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa contoh kegiatan-kegiatan sosial dan olahraga yang masyarakat desa lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Sarana Sosial dan Olahraga di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Sarana Kegiatan Sosial | Jumlah |
|---------------|-------------------------------|---------------|
| 1. | Balai Desa | 1 |
| 2. | Lapangan Bola Kaki | 1 |
| 3. | Lapangan Bola Takraw | 1 |
| 4 | Lapangan Bola Voli | 1 |
| Jumlah | | 4 |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.5 Sarana Pendidikan

Pendidikan memegang peran yang sangat penting di dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang handal. Karena pendidikan merupakan suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia yang berlangsung seumur hidup, dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan.

Pendidikan perlu di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan yang berupa gedung yang ada di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dibangun oleh pemerintah dan pihak swasta yang berpartisipasi dalam membangun prasarana pendidikan, yang mana meliputi sarana kepala desa yaitu Pud Bina Lestari, dan Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Aro. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 : Sarana Pendidikandi Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

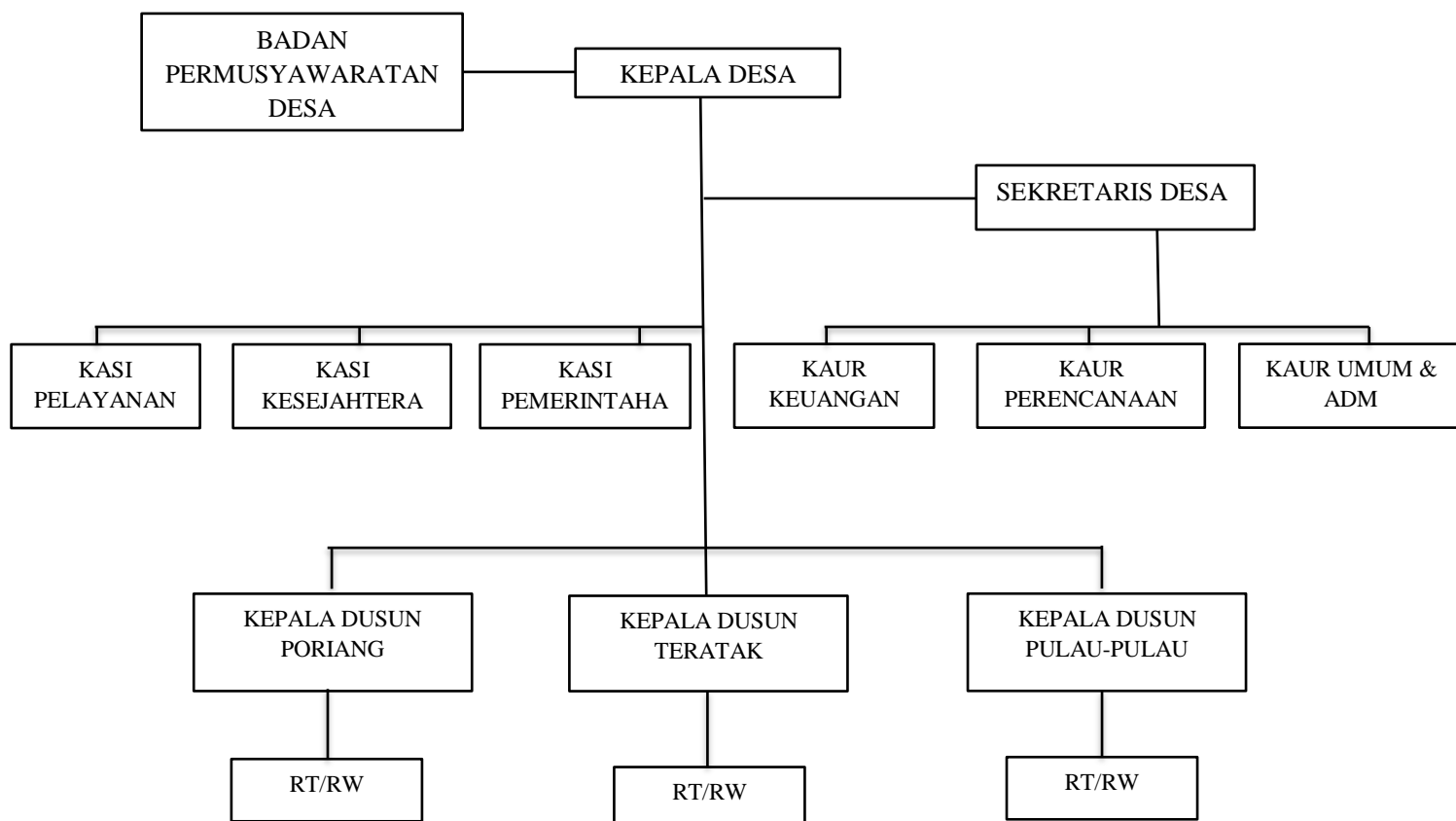
| No | Jenis Sarana Pendidikan | Jumlah |
|----|---------------------------|--------|
| 1. | Pendidikan Anak Usia Dini | 1 |
| 2. | Sekolah Dasar | 1 |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.6 Struktur Pemerintahan

Adapun struktur pemerintahan Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 : Struktur Pemerintah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Permendagri No. 84 Tahun 2015 SOT Pemerintah Desa.



4.7 Data Perangkat Desa

**Tabel 4.5 : Data Kepala Desa, Sekretaris Desa Dan Perangkat Desa
Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten
Kuantan Singingi.**

| No. | Nama Lengkap | Jabatan | Masa Jabatan Mulai | Masa Jabatan Berakhir |
|-----|---------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1 | Herlianto | Kepala Desa | 11 Desember 2019 | 11 Desember 2025 |
| 2 | Andes Perdian,S.Sos | Sekretaris Desa | 19 Desember 2019 | 19 Desember 2025 |
| 3 | Arief Budiman,S.Pd | Kaur Keuangan, Adm dan Umum, Kaur Perencanaan | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 4 | Harsudito | Kasi Kesejahteraan | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 5 | Aprilis Suandi,S.Pd | Kasi Pemerintahan dan Pelayanan | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 6 | Willy Leo Kardo | Kadus Poriang | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 7 | Ashadi Cahyadi | Kadus Teratak Padang | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 8 | Eka Putra,S.Sos,ST | Kadus pulau- pulau | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 9 | Hamratno | Staf | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |
| 10 | Rani Miranda | Staf | 27 Januari 2020 | 27 Januari 2025 |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 4.6 : Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Badan
Permasyarakatan Desa (BPD) Desa Pulau Aro Kecamatan
Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

| No. | Nama Lengkap | Jabatan |
|-----|-------------------|-----------------|
| 1 | R. Efendi, A.Md | Ketua BPD |
| 2 | Sehiber | Wakil Ketua BPD |
| 3 | Septi Nandya Lisa | Sekretaris BPD |
| 4 | Efri Suhendi | Anggota BPD |
| 5 | Riski Parindra | Anggota BPD |

Sumber Data: Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

1. Kepala Desa

A. Tugas dan Fungsi:

- a) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b) Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- c) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- d) enyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- e) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- f) Membina ekonomi Desa.
- g) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- h) Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan paeraturan perundang-undangan; dan
- i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang undangan.

2. Sekretaris Desa

B. Tugas :

- a) Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa.

- b) Mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

C. Fungsi :

- a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
- b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal jika kepala desa berhalangan.
- c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara.
- d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.
- e) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- f) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Kepala Urusan(KAUR) Umum

A. Tugas :

- a) Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan bahan rapat.

B. Fungsi :

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
- b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa.

- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor, serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa.
- f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

4. Kepala Urusan Keuangan

A. Tugas :

- a) Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa.
- b) Pengelolaan administrasi keuangan Desa; dan
- c) Mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

B. Fungsi :

- a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
- b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

5. Kepala Urusan Pemerintahan

A. Tugas :

- a) Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa,

mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

B. Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa.
- c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan.
- d) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa.
- e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil, dan Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

6. Kepala Dusun

A. Tugas :

- a) Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya.
- b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat.
- c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat.

- d) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) diwilayah kerjanya.
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

B. Fungsi :

- a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun.
- b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian.
- d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh Kepala Desa.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 50 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk diolah sesuai dengan metode analisi data yang sudah ditentukan.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran kuesioner kepada responden didapati data jenis kelamin yang dapat dilihat pada table 5.1 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah(Orang) | Presentase % |
|---------------|---------------|---------------|--------------|
| 1. | Laki-Laki | 28 | 56% |
| 2. | Perempuan | 22 | 44% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas jumlah responden sebanyak 50 orang, dimana jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 28 orang dengan presentase 56% dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 22 orang dengan presentase 44%.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Adapun tingkat usia responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

| No | Tingkat Usia | Jumlah(Orang) | Presentase |
|---------------|--------------|---------------|-------------|
| 1. | 24-32 | 19 | 38% |
| 2. | 33-40 | 14 | 28% |
| 3. | 41-48 | 12 | 24% |
| 4. | 49-56 | 5 | 10% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 5.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia antara 24-32 tahun yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 38%, responden yang berusia antara 33-40 tahun yaitu sebanyak 14orang dengan persentase 28%, responden yang berusia antara 41-48 tahun yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 24%, responden yang berusia antara 49-56 tahun yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu derusia 24-32 tahun.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah(Orang) | Presentase |
|----|-----------|---------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Guru/Pns | 8 | 16% |
| 2. | Petani | 15 | 30% |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---------------|------------|-----------|-------------|
| 3. | Swasta | 1 | 2% |
| 4. | Wiraswasta | 21 | 42% |
| 5. | Lainnya | 5 | 10% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data diolah, 2022

Pada table diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai Pns/Guru yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 16%, petani sebanyak 15 orang dengan persentase 30%, swasta sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, wiraswasta sebanyak 21 orang dengan persentase 42%. dan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang dengan persentase 10%.

5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah(Orang) | Presentase |
|---------------|------------|---------------|-------------|
| 1. | SLTP | 13 | 26% |
| 2. | SLTA | 28 | 56% |
| 3. | Diploma | 1 | 2% |
| 4. | Strata 1 | 8 | 16% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data diolah, 2022

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTP sebanyak 13 orang dengan persentase 26% , SLTA sebanyak 28 orang dengan persentase 56%, Diploma sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, dan Srata 1 sebanyak 8 orang dengan persentase 16%. Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah yang berpendidikan SLTA sederajat.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menyajikan hasil penelitian dengan maksimum kelas interval adalah 4 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

| | | |
|-------------|---|----------------------------------------------------------------------|
| 3,25 – 4,00 | = | Sangat Baik (Apabila Semua Indikator Terpenuhi) |
| 2,5 – 3,24 | = | Baik (Apabila Satu indikator Tidak Terpenuhi) |
| 1,75 – 2,4 | = | Tidak Baik (Apabila Dua Indikator Tidak Terpenuhi) |
| 1 – 1.74 | = | Sangat Tidak baik (Apabila Semua Indikator Tidak Tercapai/Terpenuhi) |

Berdasarkan rumus diatas, apabila pada hasil penelitian menunjukkan kategori Sangat Tidak Baik, maka dalam artian bahwa Aparatur Desa di desa Pulau Aro sama sekali tidak mampu menjalankan kinerja Aparatur Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan baik dan benar. Namun, jika berada pada kategori Tidak Baik maka dapat dikatakan bahwa kinerja Aparatur Desa dilaksanakan tanpa mengikuti aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sehingga menghasilkan kualitas kinerja yang buruk. Akan tetapi bila hasil penelitian menunjukkan kategori Baik, artinya aparatur desa telah melaksanakan tugas dengan benar. Walaupun sudah dikatakan baik, dalam hal ini perlu adanya pembaharuan dalam setiap kinerja yang di kontribusikan terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan desa agar tercapainya kualitas kinerja yang maksimal. Oleh karena itu, hendaknya setiap aparatur desa memberikan kinerja sebaik-baiknya supaya didapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di

Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi 2022 berikut ini.

5.2.1 Indikator Produktivitas

Produktifitas adalah rasio antara input dan output. Produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga mengukur efektifitas kinerja aparatur desa yang penulis lakukan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Produktivitas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kinerja aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingii dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Aparatur desa dalam hal ini aparat desa diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa karena produktivitas ini adalah salah satu indikator untuk mencapai kinerja yang lebih baik serta menilai keberhasilan kinerja aparatur desa.

5.2.1.1 Rekapitulasi Indikator Produktivitas

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan untuk indikator Produktivitas adalah seperti pada table 5.5 berikut ini:

Table 5.5 rekapitulasi indikator produktivitas

| Pertanyaan | Kategori | | | | Jumlah | Rata-rata |
|------------|----------|---|----|-----|--------|-----------|
| | SB | B | TB | STB | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| P1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3,06 |
| P2 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P3 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P4 | 1 | 1 | - | - | 2 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-----------------------|-----------|------------|----------|----------|------------|---|
| P5 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P6 | 1 | 1 | - | - | 2 | |
| P7 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P8 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P9 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P10 | 1 | 1 | - | - | 2 | |
| P11 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P12 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P13 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P14 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P15 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P16 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P17 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P18 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P19 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P20 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P21 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P22 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P23 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P24 | - | 2 | - | - | 2 | |
| P25 | - | 2 | - | - | 2 | |
| Jumlah Jawaban | 3 | 47 | - | - | 50 | |
| Bobot | 12 | 141 | - | - | 153 | |
| Persentase | 6 | 94 | - | - | 100 | |

Bila dicermati table di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator produktivitas adalah pada kategori Sangat Baik dengan jumlah skor jawaban 3 dengan persentase (6%), katagori Baik dengan jumlah skor jawaban 47 dengan persentase (94%), maka secara rata-rata adalah 3,06. Dengan demikian, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa indikator Produktifitas adalah Baik karena berada pada skala 2,5-3,24.

Dalam indikator produktivitas, jumlah responden yang diobservasi hanya terdapat dua orang yakni Kepala Desa dan Kepala Badan Permusyawaratan Desa. Hal ini dikarenakan dalam produktivitas yang dinilai adalah hasil kinerja dari aparatur desa. Oleh karena itu, maka yang mampu menilai hasil kinerja dari aparatur desa adalah pimpinan desa yaitu Kepala Desa dan BPD. Disebabkan hal tersebut, penulis memilih untuk menggunakan rata-rata pada jumlah jawaban dari responden agar ditemukan hasil observasi yang tepat dan jelas. Jika yang digunakan adalah rata-rata responden, maka hasil yang didapatkan tidak jelas dan rumit karena jumlah responden sangat kecil dibandingkan pertanyaan yang diajukan.

5.2.2 Indikator Kualitas Layanan

Kualitas layanan cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi. Masyarakat berpandangan baik terhadap pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada kinerja aparatur desa. Dengan demikian keputusan masyarakat terkait masalah kualitas layanan dapat dijadikan indikator kerja organisasi.

5.2.2.1 Sikap Aparatur Desa dalam Menangani Permasalahan yang Ada di Desa

Pemerintah desa hendaklah mampu mempertahankan kualitas kinerja aparatur desa dalam menangani permasalahan yang ada di desa, karena pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat harus selalu berada pada kualitas yang

sangat baik guna untuk menjaga dan meningkatkan harmonisasi serta kesejahteraan dalam lingkungan bermasyarakat. Dalam hal ini, perlu bagi pemerintah desa untuk memberikan pelatihan pada aparatur desa mengenai manajemen dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat desa.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pernyataan yaitu bagaimana sikap Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menangani permasalahan yang ada di desa. Jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6: Tanggapan responden tentang sikap Aparatur Desa Pulau Aro dalam menangani permasalahan yang ada di desa.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 19 | 76 | 38% |
| 2. | Baik | 3 | 30 | 90 | 60% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 171 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,42 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 19 orang (38%), menjawab Baik sebanyak 30 orang (60%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,42. Maka nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa sikap aparatur desa dalam menangani permasalahan yang ada di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Sangat Baik yang berada pada skala 3,25-4,00.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa sikap Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menangani permasalahan yang ada di desa sudah sangat baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.2.2 Pengetahuan dan Kemampuan Aparatur Desa dalam Melayani Masyarakat

Dalam melayani masyarakat, sangat diperlukan rangkain aparatur desa yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai bagaimana cara yang baik dan benar dalam melayani masyarakat. Hal ini dikarenakan di dalam kehidupan masyarakat sangat sensitif dalam lingkup sosial dan komunikasi antar masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa harus mampu mencegah terjadinya miskomunikasi antara aparatur desa dan masyarakat.

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu bagaimana pengetahuan dan kemampuan aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7: Tanggapan responden tentang bagaimana pengetahuan dan kemampuan aparatur Desa Pulau Aro dalam melayani masyarakat.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 13 | 52 | 26% |
| 2. | Baik | 3 | 36 | 108 | 72% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 162 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,24 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.7 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 orang (26%), menjawab Baik sebanyak 36 orang (72%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,24.

Bila dilihat dari rata-rata itu berarti bahwa pengetahuan dan kemampuan aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24. Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa pengetahuan dan kemampuan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani sudah dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.2.3 Ketepatan Waktu Aparatur Desa dalam Menyelesaikan Berbagai Pekerjaannya

Dalam lingkungan masyarakat desa cenderung menilai disetiap aspek pelayan yang diberikan oleh aparatur desa terutama dalam ketepatan waktu menyelesaikan dokumentasi yang diperlukan oleh masyarakat. Pemerintah desa handaknya memberikan pelayanan secara adil dan merata pada setiap masyarakat agar tidak ada masyarakat yang merasa tidak mendapatkan keadilan dalam setiap pelayanan yang diberikan pemerintah desa.

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan

Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8: Tanggapan responden tentang bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 12 | 48 | 24% |
| 2. | Baik | 3 | 37 | 111 | 74% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 161 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,22 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.8 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 12 orang (48%), menjawab Baik sebanyak 37 orang (74%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,22. Bila dilihat dari rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya memang dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.2.4 Penyelesaian Program Kerja yang Dijalankan Aparatur Desa.

Program kerja yang telah disusun oleh pemerintah desa pada setiap priode jabatan hendaknya harus bisa diselesaikan tepat pada waktu berakhir nya masa jabatan, hal ini akan menuai kepuasan bagi masyarakat terhadap kinerja yang diberikan selama masa jabatan berlangsung.

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pertanyaan yaitu bagaimana penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 : Tanggapan responden tentang penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 13 | 52 | 26% |
| 2. | Baik | 3 | 37 | 111 | 74% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | - | - | - |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 163 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,26 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.9 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 orang (26%), menjawab Baik sebanyak 37 orang (74%), menjawab Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,26. Bila dilihat dari rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Sangat Baik yang berada pada skala 3,25-4,00.

Hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dikatakan Sangat baik.

5.2.2.5 Kesiapan Aparatur Desa dalam Melayani Masyarakat.

Sebelum aparatur desa menjalankan tugasnya perlu adanya kesiapan bagi setiap individu baik dalam menyelesaikan tugasnya dalam melayani masyarakat maupun tugasnya sebagai aparatur desa dalam menjalankan pemerintahan desa.

Berikut tanggapan responden untuk item kelima dengan pertanyaan yaitu bagaimana kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 : Tanggapan responden tentang a kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam melayani masyarakat

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 14 | 56 | 28% |
| 2. | Baik | 3 | 35 | 105 | 70% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 163 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,26 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.10 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 14 orang (28%), menjawab Baik sebanyak 35 orang (70%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab

Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,26. Dapat dilihat dari rata-rata ini menunjukkan bahwa kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat termasuk pada katagori Sangat Baik yang berada pada skala 3,25-4,00.

Hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melayani masyarakat dikatakan Sangat baik. Meskipun masih ada yang mengatakan kurang baik.

5.2.2.6 Rekapitulasi Indikator Kualitas Layanan

Kualitas layanan yang baik dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan terhadap masyarakat. Dengan adanya kepercayaan yang berkembang dalam ruang lingkup sosial antara pemerintah dan masyarakat, maka visi dan misi dari pemerintah desa akan terujud seiring berjalannya periode pemerintahan desa yang dapat menciptakan desa yang sejahtera.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kualitas Layanan pada table 5.11 berikut ini:

Tabel 5.11: Rekapitulasi Indikator Kualitas Layanan

| No | Pertanyaan | Katagori | | | | jumlah | Rata-rata |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|
| | | SB | B | TB | STB | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap Aparatur Desa Pulau Aro dalam menangani permasalahan yang ada di desa. | 19 | 30 | 1 | - | 50 | 3,42 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------|----------|------------|-------------|
| 2. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengetahuan dan kemampuan aparatur desa pulau aro dalam melayani. | 13 | 36 | 1 | - | 50 | 3,24 |
| 3. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalama menyelesaikan berbagai pekerjaannya. | 12 | 37 | 1 | - | 50 | 3,22 |
| 4. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro. | 13 | 37 | - | - | 50 | 3,26 |
| 5. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam melayani masyarakat. | 14 | 35 | 1 | - | 50 | 3,26 |
| Jumlah | | 71 | 175 | 4 | - | 250 | 3,28 |
| Jumlah Responden | | 14 | 35 | 1 | - | 50 | |
| Persentase | | 28 | 70 | 2 | - | 100 | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kualitas Layanan adalah pada katagori Sangat Baik sebanyak 14 orang (28%) responden, katagori Baik sebanyak 35 orang (70%) responden, katagori Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%) responden, katagori Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,28.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Kualitas Layanan adalah Sangat Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,28. Pada indikator Kualitas Layanan yaitu, sikap dalam menangani permasalahan di desa,

pengetahuan dan kemampuan dalam melayani masyarakat, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, penyelesaian program kerja dan kesiapan melayani masyarakat oleh Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah sangat baik.

5.2.3 Indikator Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan aparat desa untuk mengenali apa yang menjadi keinginan masyarakat dan kemampuan untuk menyusun agenda prioritas pelayanan dalam mengembangkan program-program pelayanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Secara singkat responsivitas mempunyai arti kejelasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Berikut hasil penelitian penulis untuk indikator Produktivitas Aparatur Desa Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi :

5.2.3.1 Tanggapan Aparatur Desa dalam Menanggapi Keluhan dari Masyarakat.

Aparatur desa harus bijak dalam menanggapi setiap keluhan dari masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan dalam memahami setiap pemersalahan yang terjadi dan bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikannya dengan tanpa terjadi miskomunikasi antara aparat desa dan masyarakat.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu bagaimana tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro kecamatan Kuantan Tengah

Kabupaten Kuantan Singingi dalam menanggapi keluhan dari masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12: Tanggapan responden tentang tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menanggapi keluhan dari masyarakat

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 13 | 52 | 26% |
| 2. | Baik | 3 | 36 | 108 | 72% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 162 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,24 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Pada table 5.12 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 13 orang (26%), menjawab Baik sebanyak 36 orang (72%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,24. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menanggapi keluhan dari masyarakat termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Maka hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner menunjukkan bahwa tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menanggapi keluhan dari masyarakat memang dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.3.2 Kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro dalam Berbicara.

Menjadi anggota dalam pemerintah desa harus mampu bersikap yang baik terhadap masyarakat dalam melayani masyarakat yang membutuhkan, dengan cara bersikap sopan dalam berbicara, ramah tamah dalam bersikap, dan memberikan kinerja yang berkualitas bagi masyarakat. Apabila hal tersebut telah terlaksana maka akan terwujudlah hubungan baik antara aparatur desa dengan masyarakat.

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu bagaimana kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam berbicara dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 : Tanggapan responden tentang kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro dalam berbicara

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 6 | 24 | 12% |
| 2. | Baik | 3 | 41 | 123 | 82% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 3 | 6 | 6% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 153 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,06 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.13 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 41 orang (82%), menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,06. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten

Kuantan Singingi dalam berbicara termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner , bahwa kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam berbicara dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.3.3 Kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro dalam Mengenali Kebutuhan Masyarakat

Tidak semua masyarakat mampu menjelaskan kebutuhan yang mereka inginkan kepada pemerintah desa terutama masyarakat yang tidak menapaki dunia pendidikan, maka dalam hal ini sebagai aparatur desa harus mampu bersikap peka terhadap masyarakat dan menjelaskan dengan cara yang baik dan jelas agar masyarakat bisa lebih mengerti dan merasa nyaman atas pelayanan yang diberikan. Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu bagaimana kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenali kebutuhan masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.14 : Tanggapan responden tentang kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro dalam mengenali kebutuhan masyarakat.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 3 | 12 | 6% |
| 2. | Baik | 3 | 47 | 141 | 94% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | - | - | - |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 153 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,06 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table 5.14 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 47 orang (94%), menjawab Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,06.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenali kebutuhan masyarakat termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Maka hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner , memiliki arti bahwa kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengenali kebutuhan masyarakat dikatakan Baik.

5.2.3.4 Kecepatan dan Kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat.

Kecepatan beredarnya informasi yang jelas ke tengah-tengah masyarakat merupakan suatu bentuk ketanggapan dari aparatur desa dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat mendapatkan informasi yang di perlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekliruan dalam menanggapi informasi yang didapatkan.

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pertanyaan yaitu bagaimana kecepatan dan kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan

Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 : Tanggapan responden tentang kecepatan dan ketepatan aparatue desa pulau aro dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 9 | 36 | 18% |
| 2. | Baik | 3 | 35 | 105 | 70% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 6 | 12 | 12% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 153 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,06 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Bila dicermati table 5.15 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 orang (18%), menjawab Baik sebanyak 35 orang (70%), menjawab Tidak Baik sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,06.

Dengan demikian nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa bagaimana kecepatan dan kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Dengan demikian hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner , bahwa kecepatan dan kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.3.5 Ketepatan Waktu Aparatur Desa Pulau Aro Memberikan Kebutuhan Masyarakat Sesuai Waktu yang Telah Disepakati

Pemerintah desa hendaknya perlu mempertahankan kinerja yang baik bahkan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan cara selalu menyelesaikan tugasnya tepat pada waktu yang telah di sepakati bersama, dalam hal ini tentunya aparat desa di tuntutan untuk membangun tanggung rasa tanggung jawab dalam mengemban amanah yang diberikan masyarakat.

Berikut tanggapan responden untuk item kelima dengan pertanyaan yaitu bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 : Tanggapan responden tentang ketepatan waktu aparat desa pulau aro memberikan kebutuhsn masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 9 | 36 | 18% |
| 2. | Baik | 3 | 38 | 114 | 76% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 3 | 6 | 6% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 156 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,12 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

pada table 5.16 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 orang (18%), menjawab Baik sebanyak 38 orang (76%), menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,12.

Dardasarkan nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3.24.

Maka hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner, menunjukan bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.3.6 Rekapitulasi Indikator Responsivitas

Responsivitas mempunyai pengertian Kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan programprogram pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Responsivitas dimaksudkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Responsivitas pada table 5.17 berikut ini:

Tabel 5.17: Rekapitulasi Indikator Responsivitas

| No | Pertanyaan | Katagori | | | | jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|-----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | TB | STB | | |
| 1. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menanggapi keluhan dari masyarakat. | 13 | 36 | 1 | - | 50 | 3,24 |
| 2. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro dalam berbicara. | 6 | 41 | 3 | - | 50 | 3,06 |
| 3. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro dalam mengenali kebutuhan masyarakat. | 3 | 47 | - | - | 50 | 3,06 |
| 4. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kecepatan dan kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. | 9 | 35 | 6 | - | 50 | 3,06 |
| 5. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati. | 9 | 38 | 3 | - | 50 | 3,12 |
| Jumlah | | 40 | 197 | 13 | - | 250 | 3,10 |
| Jumlah Responden | | 8 | 39 | 3 | - | 50 | |
| Persentase | | 16 | 78 | 6 | - | 100 | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table di atas dapat dikatakan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Responsivitas adalah pada katagori Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%) responden, katagori Baik sebanyak 39 orang (78%) responden, katagori Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%) responden, katagori

Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,10.

Dengan demikian hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Responsivitas adalah Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,10, yang berada pada interval Baik. Pada indikator Responsivitas yaitu, tanggapan aparatur dalam menangani keluhan, kesopanan, kepekaan dalam mengenaik kebutuhan masyarakat, penyampaian informasi dan ketepatan waktu dalam memberi kebutuhan masyarakat oleh Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing sudah Baik.

5.2.4 Indikator Responsibilitas

Responsibilitas adalah pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah diambil oleh organisasi pemerintahan. Sehingga faktor responsibilitas menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.4.1 Kesesuaian Program Dengan Peraturan di Kantor Desa Pulau Aro

Dalam menyusun program kerja perlu penyesuain dengan peraturan desa agar tidak terjadinya ketidak selarasan antara program kerja dengan peraturan pemerintah desa.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pernyataan yaitu bagaimana kesesuaian program dengan peraturan dikantor Desa Pulau Aro

Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel 5.18

Tabel 5.18 : Tanggapan responden tentang kesesuaian program dengan peraturan di kantor Desa Pulau Aro.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 17 | 68 | 34% |
| 2. | Baik | 3 | 33 | 99 | 66% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | - | - | - |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 167 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,34 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

pada tabel 5.18 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 17 orang (34%), menjawab Baik sebanyak 33 orang (66%), menjawab Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,34.

Maka didapatkan nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kesesuaian program dengan peraturan di kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Sangat Baik yang berada pada skala 3,25-4,00.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner , bahwa kesesuaian program dengan peraturan di kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan Sangat Baik.

5.2.4.2 Tingkat Kesadaran Masing-Masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam Melakukan Tugas Sesuai Peraturan Pemerintahan Desa

Dalam menjalankan pemerintahan desa setiap pihak yang terkait baik kepala desa, aparatur desa, maupun masyarakat harus saling bahu membahu bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Terutama kesadaran dalam menjalankan peran masing-masing. Kinerja aparatur desa akan maksimal jika masing-masing individu mengerjakan tugasnya masing-masing berdasarkan atas rasa tanggung jawab, namun hal itu tidak akan maksimal jika tidak ada peran kepala desa dalam mengawasi dan bertindak tegas kepada aparatur desa mengenai efektivitas kerja.

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pernyataan yaitu bagaimana tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa yang dapat dilihat pada tabel 5.19

Tabel 5.19 : Tanggapan responden tentang tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 8 | 32 | 16% |
| 2. | Baik | 3 | 40 | 120 | 80% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 2 | 4 | 4% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 156 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,12 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.19 di atas, dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%), menjawab Baik sebanyak 40 orang (80%), menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%), dan yang menjawab

Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,12. Dengan demikian nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Maka hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner , disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.4.3 Peran Masing-Masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam Bekerja Sama Melaksanakan Pemerintahan Desa

Meskipun pemerintah desa telah menjalani peran masing-masing aparatur desa dalam bekerjasama melaksanakan pemerintahan desa, namun perlu adanya peningkatan kualitas kinerja masing-masing individu dalam menyelesaikan tugas nya. Semakin masyarakat merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan program kerja pemerintah desa.

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pernyataan yaitu bagaimana peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa yang dapat dilihat pada tabel 5.20

Tabel 5.20 : Tanggapan responden tentang peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 5 | 20 | 10% |
| 2. | Baik | 3 | 44 | 132 | 88% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 134 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,08 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Jika dicermati tabel 5.20 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%), menjawab Baik sebanyak 44 orang (88%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,08. Maka nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner , bahwa peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.4.4 Kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro Terhadap Lingkungan Pekerjaan

Ketika mengerjakan tugasnya aparatur perlu memperhatikan lingkungan pekerjaannya. Kenyamanan dalam bekerja akan menunjang pencapaian kualitas kerja yang baik, karena kenyamanan sangat berpengaruh bagi ketenangan aparatur

desa sehingga bisa melaksanakan tugasnya dengan perasaan yang aman dan nyaman.

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pernyataan yaitu bagaimana kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terhadap lingkungan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel 5.21

Tabel 5.21 : Tanggapan responden tentang kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro terhadap lingkungan pekerjaan.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 3 | 12 | 6% |
| 2. | Baik | 3 | 45 | 135 | 90% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 2 | 4 | 4% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 151 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,02 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.21 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 45 orang (90%), menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,02.

Maka nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terhadap lingkungan pekerjaan termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner , bahwa kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan

Singingi terhadap lingkungan pekerjaan dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.4.5 Kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro dalam Menyelesaikan Masing-Masing Tugas Sesuai Jadwal yang Disepakati

Pengembangan kedisiplinan aparatur desa dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang disepakati dapat membentuk kenyamanan pelayanan serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Berikut tanggapan responden untuk item kelima dengan pernyataan yaitu bagaimana kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati yang dapat dilihat pada tabel 5.22

Tabel 5.22 : Tanggapan responden tentang kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 3 | 12 | 6% |
| 2. | Baik | 3 | 39 | 117 | 78% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 8 | 16 | 16% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 145 | 100% |
| Rata-Rata | | | 2.9 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Pada tabel 5.22 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 39 orang (78%), menjawab Tidak Baik sebanyak 8 orang (16%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =2,9. Dengan demikian nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan

Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Maka hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, menunjukkan bahwa kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.4.6 Rekapitulasi Indikator Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksternal maupun yang internal. Responsibilitas yang baik ini merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan. Sebab responsibilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja aparatur desa atau kinerja instansi pemerintah lainnya.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Responsibilitas pada table 5.23 berikut ini:

Tabel 5.23: Rekapitulasi Indikator Responsibilitas

| No | Pertanyaan | Katagori | | | | jumlah | Rata-rata |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|
| | | SB | B | TB | STB | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian program dengan peraturan di kantor Desa Pulau Aro. | 17 | 33 | - | - | 50 | 3,34 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|-----------|----------|------------|-------------|
| 2. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa. | 8 | 40 | 2 | - | 50 | 3,12 |
| 3. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa. | 5 | 44 | 1 | - | 50 | 3,08 |
| 4. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keperdulian Aparatur Desa Pulau Aro terhadap lingkungan pekerjaan. | 3 | 45 | 2 | - | 50 | 3,02 |
| 5. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati. | 3 | 39 | 8 | - | 50 | 2,9 |
| Jumlah | | 36 | 201 | 13 | - | 250 | 3,09 |
| Jumlah Responden | | 7 | 40 | 3 | - | 50 | |
| Persentase | | 14 | 80 | 6 | - | 100 | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan table di atas dapat dikatakan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Responsibilitas adalah pada katagori Sangat Baik sebanyak 7 orang (14%) responden, katagori Baik sebanyak 40 orang (80%) responden, katagori Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%) responden, katagori

Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,09.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Responsibilitas adalah Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,09. Pada indikator Responsibilitas yaitu, kesesuaian program dengan peraturan, tingkat kesadaran dalam melakukan tugas, kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan pekerjaan, dan kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan sudah baik.

5.2.5 Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab pekerjaan dan tugas aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan dengan jujur tanpa penyimpangan. Akuntabilitas ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki sehingga kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini menjadi baik dan ini tergantung pula pada akuntabilitas yang dimiliki.

5.2.5.1 Tanggung Jawab Aparatur Desa Pulau Aro dalam Menjalankan Tugasnya

Pelayanan yang dilakukan oleh setiap aparatur desa harus berlandaskan tanggung jawab yang besar, karena pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rasa tanggung jawab tersebut akan memicu tercapainya tujuan pemerintahan desa dalam memakmurkan masyarakatnya dan memajukan desanya.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pernyataan yaitu bagaimana tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan tugasnya dapat dilihat pada tabel 5.24

Tabel 5.24 : Tanggapan responden tentang tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro dalam menjalankan tugasnya.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 10 | 40 | 20% |
| 2. | Baik | 3 | 39 | 117 | 78% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 159 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,18 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Bila dicermati tabel 5.24 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 orang (20%), menjawab Baik sebanyak 39 orang (78%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,18. maka nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan tugasnya termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan tugasnya dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.5.2 Kegiatan atau Program Kerja yang Dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro

Setiap program kerja yang dilaksanakan aparatur desa harus dijalankan semaksimal mungkin. Meskipun sudah dijalankan dengan baik, akan tetapi hendaknya adanya pembaharuan-pembaharuan serta perbaikan pelayanan yang diberikan baik dari segi kualitas maupun efektivitas kinerja pemerintah desa dalam menjalankan peran sebagai pimpinan dan aparatur desa.

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pernyataan yaitu bagaimana kegiatan atau program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.25

Tabel 5.25 : Tanggapan responden tentang kegiatan atau program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 6 | 24 | 12% |
| 2. | Baik | 3 | 44 | 132 | 88% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | - | - | - |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 156 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,12 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.25 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 44 orang (88%), menjawab Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,12. Maka nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kegiatan atau program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan

Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, kegiatan atau program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan Baik.

5.2.5.3 Kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro dalam Pengelolaan Dana Desa

Dalam pengelolaan dana mesti dilakukan dengan keterbukaan dan transparansi baik pemasukan maupun pengeluaran dalam proses penggunaan dana selama periode jabatan pemerintah desa. Informasi tersebut sangat diperlukan masyarakat menilai kejujuran aparatur desa dalam mengemban amanah terutama dalam masalah manajemen keuangan desa.

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pernyataan yaitu bagaimana kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel 5.26

Tabel 5.26 : Tanggapan responden tentang kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro dalam pengelolaan dana desa.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 9 | 36 | 18% |
| 2. | Baik | 3 | 41 | 123 | 82% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | - | - | - |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 159 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,18 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 5.26 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 orang (18%), menjawab Baik sebanyak 41 orang (82%), menjawab Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,18. Maka diperoleh nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengelolaan dana desa termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengelolaan dana desa dapat dikatakan Baik.

5.2.5.4 Ketepatan Waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam Menyelesaikan Tugasnya

Ketepatan waktu aparatur desa menyelesaikan tugasnya perlu ditingkatkan lagi dengan cara konsisten pada jadwal yang telah di sepakati agar masyarakat memberikan kepercayaan penuh terhadap aparatur desa.

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pernyataan yaitu bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meyelesaikan tugasnya dapat dilihat pada tabel 5.27

Tabel 5.27 : Tanggapan responden tentang ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan tugasnya.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 7 | 28 | 14% |
| 2. | Baik | 3 | 42 | 126 | 84% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 1 | 2 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 156 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,12 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

pada tabel 5.27 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Baik sebanyak 42 orang (84%), menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,12. Dari nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan tugasnya termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyelesaikan tugasnya dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.5.5 Evaluasi Kegiatan atau Program Kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro

Setiap dilaksanakannya suatu program kerja, pemerintah desa hendaknya melakukan penilain keberhasilan dari program kerja tersebut. Hal ini sangat penting dilakukan keran dari hasil inilah pemerintah desa mampu melakukan

peningkatan kualitas kinerja maupun perbaikan pada setiap program kerja yang belum mampu dilakukan secara baik.

Berikut tanggapan responden untuk item kelima dengan pernyataan yaitu bagaimana evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.28

Tabel 5.28 : Tanggapan responden tentang evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro.

| No | Katagori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|-------------------|------|------------------|------------|-------------|
| 1. | Sangat Baik | 4 | 6 | 24 | 12% |
| 2. | Baik | 3 | 40 | 120 | 80% |
| 3. | Tidak Baik | 2 | 4 | 8 | 8% |
| 4. | Sangat Tidak Baik | 1 | - | - | - |
| Jumlah | | | 50 | 152 | 100% |
| Rata-Rata | | | 3,04 | | |

Sumber : Data Olahan 2022

Sesuai dengan tabel 5.28 di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 40 orang (80%), menjawab Tidak Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%).

Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata =3,04. Dari nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

Hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.5.6 Rekapitulasi Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan dengan ukuran nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang ada. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas menjadi hal yang penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya sebab akuntabilitas ini juga termasuk di dalamnya tanggung jawab. Sehingga kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menjadi baik dan ini tergantung pula pada akuntabilitas yang dimiliki.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Akuntabilitas pada table 5.29 berikut ini:

Tabel 5.29: Rekapitulasi Indikator Akuntabilitas

| No | Pertanyaan | Katagori | | | | jumlah | Rata-rata |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|-----|--------|-----------|
| | | SB | B | TB | STB | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro dalam menjalankan tugasnya. | 10 | 39 | 1 | - | 50 | 3,18 |
| 2. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro. | 6 | 44 | - | - | 50 | 3,12 |
| 3. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro dalam pengelolaan dana desa. | 9 | 41 | - | - | 50 | 3,18 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|----------|----------|------------|-------------|
| 4. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan tugasnya. | 7 | 42 | 1 | - | 50 | 3,12 |
| 5. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro. | 6 | 40 | 4 | - | 50 | 3,04 |
| Jumlah | | 38 | 206 | 6 | - | 250 | 3,12 |
| Jumlah Responden | | 8 | 41 | 1 | - | 50 | |
| Persentase | | 16 | 82 | 2 | - | 100 | |

Sumber : Data Olahan 2022

Sesuai dengan table di atas dapat dikatakan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Akuntabilitas adalah pada katagori Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%) responden, katagori Baik sebanyak 41 orang (82%) responden, katagori Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%) responden, katagori Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,12.

Hasil observasi dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Akuntabilitas adalah Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,12. Pada indikator Akuntabilitas yaitu, tanggung jawab atas tugas, kegiatan atau program kerja, kejujuran dalam mengolah dana desa, ketepatan waktu dan menyelesaikan tugas dan evaluasi program Kerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan Baik, meskipun masih ada beberapa yang mengatakan tidak baik.

5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator yang Digunakan dalam Penelitian Mengenai Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Berikut rekapitulasi tanggapan responden mengenai kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022, dapat dilihat pada table 5. 30

Table 5.30 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

| No | Indikator | Kategori | | | | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|------------------|-----------|------------|----------|----------|------------|-------------|
| | | SB | B | TB | STB | | |
| 1. | Produktivitas | 3 | 47 | - | - | 50 | 3,06 |
| 2. | Kualitas Layanan | 14 | 35 | 1 | - | 50 | 3,28 |
| 3. | Responsivitas | 8 | 39 | 3 | - | 50 | 3,10 |
| 4. | Responsibilitas | 7 | 40 | 3 | - | 50 | 3,09 |
| 5. | Akuntabilitas | 8 | 41 | 1 | - | 50 | 3,12 |
| Jumlah | | 40 | 202 | 8 | - | 250 | 3,13 |
| Jumlah Responden | | 8 | 40 | 2 | - | 50 | |
| Persentase | | 16 | 80 | 4 | - | 100 | |

Sumber : Data Olahan 2022

Dari table 5.30 di atas dapat diketahui tanggapan responden adalah pada katagori Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%) responden, katagori Baik sebanyak 40 orang (80%) responden, katagori Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%) responden, dan katagori Sangat Tidak Baik sebanyak 0 orang (0%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,13. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di desa

pulau aro kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singing tahun 2022, termasuk pada katagori Baik yang berada pada skala 2,5-3,24.

5.3.1 Analisis Penelitian Mengenai Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan analisis data diatas dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,13 yang berada pada interval Baik. Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,5-3,24 berarti Baik. Hal ini dikarenakan dari 5 indikator 4 indikator terpenuhi yaitu Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan akuntabilitas. Adapun indikator yang tidak terpenuhi atau kurang yaitu indikator Produktivitas. Maka dari itu hasil penelitian ini berada pada kategori Baik.

Indikator Produktivitas mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa dengan sebaran kuerioner didapat nilai rata-rata 3,06 yang berada pada interval Baik, yang mana aparatur desa telah menjalankan tugas yang banyak menghasilkan Produktivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Aparatur Desa hendaklah mampu memberikan banyak Produktivitas yang baik kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari setiap Aparatur Desa. Produktivitas yang dimaksud adalah memberikan hasil kinerja yang baik dan benar. Manfaat dari Produktivitas dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antar pemerintah dan masyarakat melalui hasil maksimal yang diberikan.

Indikator Kualitas Layanan, tentang penyelenggaraan Pemerintah Desa di Desa Pulau Aro atas sebaran Kuesioner didapat nilai rata-rata 3,28 yang berada interval Sangat Baik. Kualitas Layanan mempunyai pengertian bahwa setiap tindakan atau kinerja pemerintah desa harus mengutamakan kualitas terutama dalam pelayanan terhadap masyarakat. Kualitas Layanan ini mengingat bahwa didalam wilayah desa sebagian besar adalah masyarakat yang rendah dalam pendidikan, maka dari itu sangat diperlukan layanan yang terbaik bagi masyarakat.

Indikator Responsivitas, mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa di desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,10 yang berada pada interval Baik, Responsivitas mempunyai pengertian Kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Indikator Responsibilitas , tentang penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,09 yang berada pada interval Baik, Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksternal maupun yang internal. Responsibilitas yang baik ini merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan. Sebab responsibilitas merupakan salah satu indikator yang

digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja aparatur desa atau kinerja instansi pemerintah lainnya.

Indikator Akuntabilitas, mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,12 yang berada pada interval Baik, Akuntabilitas ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan dengan ukuran nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang ada. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas menjadi hal yang penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya sebab akuntabilitas ini juga termasuk di dalamnya tanggung jawab. Sehingga kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing menjadi baik dan ini tergantung pula pada akuntabilitas yang dimiliki.

Dari 5 tolak ukur indikator yang diberikan pada masyarakat, semuanya tidak terlepas dari peran Aparatur Desa dalam menyelenggarakan pemerintahn desa agar tercapainya tujuan pemerintahan desa. Dalam hal ini adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan dan evolusi peningkatan atas sesuatu.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,13 yang berada pada interval Baik. Maknanya, Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Baik. Hal ini dikarenakan dari 5 indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas dari hasil sebaran kuesioner yang menyatakan Baik.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pemerintah Desa Pulau Aro

- 6.2.1.1 Perlu melakukan peningkatan kualitas kinerja dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 6.2.1.2 Pemerintahan desa hendaknya menambahkan berbagai pelatihan bagi setiap aparatur desa baik dalam pengembangan kemampuan aparatur desa dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.
- 6.2.1.3 Perlu melakukan pengawasan oleh pimpinan desa terhadap kepekaan masing-masing aparatur desa dalam menjalankan tugasnya.

6.2.2 Bagi Masyarakat Desa Pulau Aro

6.2.2.1 Bagi masyarakat Pulau Aro diharapkan mampu bekerja sama dengan pemerintah desa dalam mencapai visi misi di Desa Pulau Aro.

6.2.2.2 Diharapkan kepada seluruh masyarakat agar selalu memberikan keritikan dan saran serta turut mengikuti berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa untuk masyarakat.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

6.2.3.1 Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya dilakukan pada ruang lingkup pedesaan. Namun dapat juga dilakukan pada objek penelitian yang lebih luas seperti kecamatan dan kabupaten.

6.2.3.2 Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variable independen lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja aparatur dalam suatu pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amsyah, Zulkifly. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, Prabu, Mangkunegara. 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya manusia*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Emron, Edison. Anwar, Yohny. & Imas, Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inu Kencana Syafii. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiara, Panggabean, 2004. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moeheriono. 2020. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidiah, Sri. 2014. *Pelayanan Publik, Pelayanan Terpadu Administrasi Kecamatan*. Bandung: CV Indra Prahasta.
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pasolong, Herbani. 2011. *Teori Administrasi Publik* . Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Herbani. 2017. *Teori Administrasi Publik* . Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulbert. 2013. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Siagian. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwatno. Priansa Doni Juni. 2018. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sry Indrastuti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Pekanbaru: UR Press.

Sudarmanto. 2018. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi & Jurnal:

Jaitun. 2013. *Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Sepala Dulung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung*. eJournal Pemerintahan Integratif, 2013, 1 (1): 13-27 ISSN 0000-0000, ejournal.pin.or.id.

Wahdani, reski. 2021. *Analisi Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Dan Desa Pada Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Undang-Undang:

Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Aparatur Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Website:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Aro,_Kuantan_Tengah,_Kuantan_singingi

<https://hibridajaya.desa.id/artikel/2019/9/6/tupoksi-perangkat-desa-menurut-permendagri-no-6-tahun-2016>

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

A. PENGANTAR

Dengan hormat,

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi. Penelitian ini mengenai **"Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"**

Sehubungan dengan hal di atas, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuesioner akan digunakan dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

B. KUESIONER

I. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan berikut:

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab pahami pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu.
2. Kejujuran Bapak/Ibu dalam menjawab pertanyaan sangat diharapkan.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih di lembar jawaban yang telah disediakan;
4. Yang mana alternatif jawaban :

| Pilihan Jawaban | Keterangan | Skor Jawaban |
|-----------------|-------------------|--------------|
| SB | Sangat Baik | 4 |
| B | Baik | 3 |
| TB | Tidak Baik | 2 |
| STB | Sangat Tidak Baik | 1 |

III. Pertanyaan

1. PRODUKTIVITAS

Pertanyaan khusus untuk Kepala Desa dan Ketua BPD Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

| No. | Kriteria | SB | B | TB | STB |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Bagaimana persiapan dan pelaksanaan pengelolaan administrasi desa dalam pembuatan surat menyurat ? | | | | |
| 2. | Bagaimana persiapan bahan penyusunan laporan penyeelenggaraan pemerintahan desa oleh aparatur desa dalam pencapain kinerja urusan pelayanan baik secara umum maupun secara khusus? | | | | |
| 3. | Bagaimana persiapan rapat baik bahan yang akan dibahas, fasilitas rapat dan tata tertib rapat pada saat akan dilaksanakan oleh aparatur desa? | | | | |
| 4. | Bagaimana hasil kinerja aparatur desa dalam mengelola administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di desa pulau aro? | | | | |
| 5. | Bagaimana pelaksanaan prosedur pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa pulau aro? | | | | |
| 6. | Bagaimana efektivitas persiapan bahan perumusan dan penyusunan produk hukum desa oleh aparatur desa pulau aro? | | | | |
| 7. | Bagaimana hasil peminana pembangunan sarana dan prasarana masyarakat desa oleh aparatur desa pulau aro? | | | | |
| 8. | Bagaimana bentuk koordinasi yang dilakukan aparatu desa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat? | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 9. | Bagaimana peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka gotong royong setelah dilakukan pembinaan masyarakat oleh aparatur desa? | | | | |
| 10. | Bagaimana hasil kinerja aparatur desa dalam membantu pembinaan dan pengkoordinasian kegiatan RT/RW di wilayah kerjanya? | | | | |
| 11. | Bagaimana tingkat kemampuan masing-masing dari aparatur desa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya? | | | | |
| 12. | Bagaimana kesinambungan pengetahuan setiap aparatur desa dengan masing-masing tugas yang diberikan pimpinan desa? | | | | |
| 13. | Bagaimana pengetahuan aparatur desa selama pelaksanaan dibidang pengelolaan administrasi desa? | | | | |
| 14. | Bagaimana keselarasan antara pengetahuan aparatur desa dibidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dengan tugas yang telah dilaksanakan? | | | | |
| 15. | Bagaimana kelengkapan bahan yang dipersiapkan oleh aparatur desa dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan desa? | | | | |
| 16. | Bagaimana kinerja pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar oleh aparatur desa? | | | | |
| 17. | Bagaimana pengendalian kearsipan pemerintahan desa? | | | | |
| 18. | Bagaiman kemampuan aparatur desa dalam pencatatan inventaris kekayaan itu? | | | | |
| 19. | Bagaimana kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan penyediaan, penyiapan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor? | | | | |
| 20. | Bagaimana tingkat pengetahuan aparatur desa mengenai pengelolaan administrasi perangkat desa? | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 21 | Bagaimana pengetahuan aparatur desa tentang penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa? | | | | |
| 22 | Bagaimana pengetahuan aparatur desa dalam membantu penyiapan penyusunan peraturan desa? | | | | |
| 23 | Bagaimana kemampuan aparatur desa melaksanakan tugas kepala desa jika kepala desa berhalangan? | | | | |
| 24 | bagaimana kemampuan aparatur desa ketika menyelenggaraan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa. | | | | |
| 25 | Bagaimana kinerja aparatur desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi umum? | | | | |

Selanjutnya pertanyaan untuk seluruh responden di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing, yaitu sebagai berikut:

2. KUALITAS LAYANAN

| No. | Kriteria | SB | B | TB | STB |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 26. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap Aparatur Desa Pulau Aro dalam menangani permasalahan yang ada di desa. | | | | |
| 27. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengetahuan dan kemampuan aparatur desa pulau aro dalam melayani masyarakat | | | | |
| 28. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya. | | | | |
| 29. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penyelesaian program kerja yang di jalankan Aparatur Desa Pulau Aro. | | | | |
| 30. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesiapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam melayani masyarakat. | | | | |

3. RESPONSIVITAS

| No | Kriteria | SB | B | TB | STB |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 31. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tanggapan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menanggapi keluhan dari masyarakat. | | | | |
| 32. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesopanan Aparatur Desa Pulau Aro dalam berbicara. | | | | |
| 33. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kepekaan Aparatur Desa Pulau Aro dalam mengenali kebutuhan masyarakat. | | | | |
| 34. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kecepatan dan kejelasan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. | | | | |
| 35. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro memberikan kebutuhan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati. | | | | |

4. RESPONSIBILITAS

| No | Kriteria | SB | B | TB | STB |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 36. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian program dengan peraturan di kantor Desa Pulau Aro. | | | | |
| 37. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kesadaran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam melakukan tugas sesuai peraturan pemerintahan desa. | | | | |
| 38. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran masing-masing Aparatur Desa Pulau Aro dalam bekerja sama melaksanakan pemerintahan desa. | | | | |
| 39. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kepedulian Aparatur Desa Pulau Aro terhadap lingkungan pekerjaan. | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 40. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kedisiplinan Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan masing-masing tugas sesuai jadwal yang telah disepakati. | | | | |

5. AKUNTABILITAS

| No | Kriteria | SB | B | TB | STB |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 41. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tanggung jawab Aparatur Desa Pulau Aro dalam menjalankan tugasnya. | | | | |
| 42. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro. | | | | |
| 43. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kejujuran Aparatur Desa Pulau Aro dalam pengelolaan dana desa. | | | | |
| 44. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan waktu Aparatur Desa Pulau Aro dalam menyelesaikan tugasnya. | | | | |
| 45. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana evaluasi kegiatan/program kerja yang dilakukan Aparatur Desa Pulau Aro. | | | | |

LAMPIRAN 2**TABULASI DATA PENELITIAN****PRODUKTIVITAS**

| Produktifitas | Nomor Responden | |
|----------------------|------------------------|-----------|
| | 1 | 2 |
| P.1 | 3 | 3 |
| P.2 | 3 | 3 |
| P.3 | 4 | 3 |
| P.4 | 3 | 3 |
| P.5 | 4 | 3 |
| P.6 | 3 | 3 |
| P.7 | 3 | 3 |
| P.8 | 3 | 3 |
| P.9 | 4 | 3 |
| P.10 | 3 | 3 |
| P.11 | 3 | 3 |
| P.12 | 3 | 3 |
| P.13 | 3 | 3 |
| P.14 | 3 | 3 |
| P.15 | 3 | 3 |
| p.16 | 3 | 3 |
| p.17 | 3 | 3 |
| p.18 | 3 | 3 |
| p.19 | 3 | 3 |
| p.20 | 3 | 3 |
| p.21 | 3 | 3 |
| p.22 | 3 | 3 |
| p.23 | 3 | 3 |
| p.24 | 3 | 3 |
| p.25 | 3 | 3 |
| SKOR TOTAL | 78 | 75 |

KUALITAS LAYANAN

| Nomor Responden | Kualitas Layanan | | | | | Skor Total |
|-----------------|------------------|-----|-----|-----|-----|------------|
| | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 14 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 21 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

RESPONSIVITAS

| Nomor Responden | Responsivitas | | | | | Skor Total |
|-----------------|---------------|-----|-----|-----|-----|------------|
| | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |

RESPONSIBILITAS

| Nomor Responden | Responsibilitas | | | | | Skor Total |
|-----------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|------------|
| | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 23 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |

AKUNTABILITAS

| Nomor Responden | Akuntabilitas | | | | | Skor Total |
|-----------------|---------------|-----|-----|-----|-----|------------|
| | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

Analisi Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
Di desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Pengisian Kuesioner Dengan Kepala Desa Pulau Aro



Pengisian Kuesioner Dengan Ketua BPD Desa Pulau Aro



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Pulau Aro



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Pulau Aro



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Pulau Aro

BIODATA

Nama : Cindy Andriani
Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Aro, 14 Mei 2000
Jenis Kelamin :Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan :Mahasiswa
Alamat : Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten
Kuantan Singingi

Pendidikan : 1. SD NEGERI 015 Jake 2012
2. SMP NEGERI 1 Teluk Kuantan 2015
3. SMK NEGERI 3 Teluk Kuantan 2018

Demikian riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2022

Penulis,

Cindy Andriani